TEKNIK PENERJEMAHAN NOVEL ONLINE 《我会一直喜欢你》 WŎ HUÌ YĪZHÍ XĬHUĀN NĬ (AKU AKAN SELALU MENYUKAIMU) CHAPTER 1-3 KARYA 忘记呼吸的猫 (WÀNGJÌ HŪXĪ DE MĀO) DALAM BAHASA INDONESIA PADA WEBNOVEL

Aprilian Hurus Setya Wijaya

S1 Pendidikan Bahasa Mandarin Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya aprilian.17020774041@mhs.unesa.ac.id

Dr. Urip Zaenal Fanani, M.Pd.

Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya zaenalfanani@unesa.ac.id

Abstrak

Dalam dunia penerjemahan, kesepadanan memiliki peran yang penting karena hal tersebut mempengaruhi hasil terjemahan yang berterima. Oleh karena itu penerjemah perlu menggunakan teknik penerjemahan agar menemukan padanan yang paling mendekati. Penelitian ini mengkaji tentang teknik penerjemahan yang digunakan penerjemah untuk menerjemahkan novel 《我会一直喜欢你》 Wǒ Huì Yīzhí *Xĭhuān* ke dalam bahasa Indonesia dengan teori penerjemahan Molina dan Albir. Selain itu, peneliti juga menganalisis ideologi penerjemahan berdasarkan hasil analisis teknik penerjemahan menggunakan teori ideologi penerjemahan Hoed. Tujuan dari penelitian ini yaitu, 1) Menjelaskan teknik penerjemahan novel online 《我会一直喜欢你》 Wǒ Huì Yīzhí Xǐhuān Nǐ (Aku Akan Selalu Menyukaimu) chapter 1-3 karya 忘记呼吸的猫 (Wàngjì Hūxī de Māo) dalam bahasa Indonesia pada Webnovel. 2) Menjelaskan ideologi penerjemahan yang paling dominan pada novel online 《我会一直喜欢你》 Wǒ Huì Yīzhí Xǐhuān Nǐ (Aku Akan Selalu Menyukaimu) chapter 1-3 karya 忘记呼吸 的猫 (Wàngjì Hūxī de Māo) dalam bahasa Indonesia pada Webnovel. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teks hasil terjemahan novel Aku Akan Selalu Menyukaimu chapter 1-3 ke dalam bahasa Indonesia yang berupa kata, frasa dan kalimat. Teknik yang digunakan ialah teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. Dalam proses analisis data menggunakan teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Dari hasil analisis, ditemukan hasil sebagai berikut: 1) teknik penerjemahan yang ditemukan adalah 7 teknik adaptasi, 2 teknik amplifikasi, 8 teknik reduksi, 7 teknik peminjaman murni, 1 teknik peminjaman naturalisasi, 8 teknik kalke, 12 teknik kreasi diskursif, 13 teknik padanan lazim, 3 teknik generalisasi, 1 teknik literal, 9 teknik modulasi, 11 teknik partikularisasi, dan 3 teknik kompensasi. 2) ideologi penerjemahan yang paling dominan adalah dosmetikasi yang berarti condong terhadap BSa.

Universitas Negeri Surabaya

Kata Kunci: Teknik penerjemahan, ideologi penerjemahan, novel, *Aku Akan Selalu Menyukaimu*



Abstract

Translation is like a bridge between two different languages, equivalence has an important role. Therefore translators need to use translation techniques to find the closest equivalent. This research has two purposes, which is explain the technique of translating and explain the translation ideology in the online novel 《我 会 一直 喜欢 你》 Wǒ Huì Yīzhí Xǐhuān Nǐ (Aku Akan Selalu Menyukaimu) chapters 1-3 by 忘 记呼吸的猫 (Wàngjì Hūxī de Māo) on Webnovel. This research is used a method of qualitative descriptive. The data contained in this research are the translated text of the novel in the form of words, phrases and sentences. In the process of data analysis, the researcher used the data analysis technique of Miles and Huberman. The theory used in the research process is Molina and Albir's (2002) theory of translation techniques and Hoed's (2006) theory of translation ideology. In this research were found, there is 7 adaptation technique, 2 amplification technique, 8 reduction technique, 7 pure borrowing technique, 1 naturalization borrowing technique, 8 calque technique, 12 discursive creation technique, 13 common equivalent technique, 3 generalization technique, 1 technique literal, 9 modulation technique, 11 particularization technique, and 3 compensation technique. The translation ideology that is most dominant is domestication which means leaning towards the target language.

Keywords: Translation techniques, translation ideology, novel, *Aku Akan Selalu Menyukaimu*

摘要

翻译就像两种不同语言之间的桥梁。因此,翻译人 员需要使用翻译技术来找到最接近的对等词。这项研究有 两个目的,即在 Webnovel 的《忘记呼吸的猫》在线小说 《我会一直喜欢你》(Aku Akan Selalu Menyukaimu)的 第 1-3 章中解释翻译的技巧并解释翻译的意识形态。这项 研究用定性描述方法. 这项研究中包含的数据是小说的翻 译文本,包括单词,短语和句子.在数据分析过程中,研 究人员使用了 Miles-Huberman 的数据分析技术. 研究过程 中使用的理论是 Molina 和 Albir (2002) 的翻译技术理论 和 Hoed (2006)的翻译意识形态理论。在这项研究中, 发现了86个数据,其中有7种适应技术,2种扩增技术, 8 种还原技术, 7 种纯借用技术, 1 种归化借用技术, 8 种 计算技术,12种话语创造技术,13种通用等效技术,3种 泛化技术,1种技术字面量,9种调制技术,11种特殊化 技术和 3 种补偿技术。最主导的翻译意识形态是归化,这 意味着倾向于目标语言。

关键词:翻译技巧;翻译意识形态,小说, Aku Akan Selalu Menyukaimu

Universitas Negeri Surabaya

PENDAHULUAN

Penerjemahan bagaikan jembatan penghubung antara dua bahasa yang berbeda. Di era revolusi 4.0 sekarang ini, peran peneriemahan sangat penting dalam kehidupan berkomunikasi, terlebih lagi dalam berkomunikasi antarbahasa. Dalam penerjemahan, peran seorang penerjemah yang paling utama adalah menransfer pesan maupun informasi yang berasal dari bahasa sumber (BSu) ke dalam bahasa sasaran (BSa). Hal ini sejalan dengan pendapat Toer dalam Hartono (2017:5) bahwa dalam proses menerjemahkan sebuah karya baik sastra maupun karya nonsastra dari BSu ke dalam Bsa pekerjaan merupakan yang bukan hanya sekedar mengalihbahasakan suatu karya. Jadi, penerjemah merupakan jembatan penghubung tali batin pemberi pesan antara kepada penerima pesan BSa.

Selain itu. Nida dalam House (2015:3-4)juga mengungkapkan bahwa "Translation is one of the main ways to build representation for other cultures.." Penerjemahan merupakan salah satu sarana untuk membangun representasi budaya lain. Jadi. dalam terjemahan tidak hanya terdapat dua bahasa tetapi juga terdapat dua yang budaya selalu Selaras dengan bersentuhan. pendapat Nida, Liu Jing (dalam 2017:2) Xiaoni. berpendapat 译不仅是两种 语言层面语码、语义的转 换, 更是两种不同文化的 交流与融合,是一种跨文 化 的交 际活动. Yì bùjǐn shì liăng zhŏng yŭyán céngmiàn yŭ mă, yŭyì de zhuănhuàn, gèng shì liăng zhŏng bùtóng wénhuà de jiāoliú yŭ rónghé, shì yī zhŏng kuà wénhuà de jiāojì huódòng. Penerjemahan tidak mengonversi kode dan semantik pada dua tingkat linguistik,

tetapi juga terdapat pertukaran dan peleburan dua budaya yang berbeda, itu adalah yang dimaksud dengan kegiatan komunikasi lintas budaya.

Newmark (2002:5)menyebutkan bahwa penerjemahan sebuah vaitu menerjemahkan kegiatan sebuah bahasa dari teks sumber (Tsu) ke dalam bahasa teks sasaran (Tsa) sesuai dengan maksud penulis. Pada saat menerjemahkan, seorang penerjemah secara tidak langsung ialah seorang pembaca Tsu, maka dari itu penerjemahlah harus yang menguasai isi hati penulis Tsu agar maknanya sampai ke teriemahan. pembaca hasil Berdasarkan pengertian di atas, Newmark (2002:5) membatasi pengertian penerjemahan pada pengalihan bahasa secara tertulis.

Pada laman Baidu Baike tertulis 翻译是将一种相 对陌生的表达方式,转换成

相对熟悉的表达方式的过程 。其内容有语言、文字、图 形、符号的翻译。是增强促 进人们社会交流发展的重要 手段. Fānyì shì jiāng yī zhŏng xiāngduì mòshēng de biǎodá fāngshì, zhuănhuàn chéng shúxī de xiāngduì biǎodá fāngshì de guòchéng. Qí nèiróng yǒu yǔyán, wénzì, túxíng, fúhào de fānyì. Shì zēngqiáng cùjìn rénmen shèhuì jiāoliú fāzhǎn de zhòngyào. Penerjemahan adalah mengubah ekspresi proses relatif asing menjadi ekspresi relatif akrab. Konten yang tersebut mencakup penerjemahan bahasa. teks. grafik, dan simbol. Maka dari itu, penerjemahan merupakan penting sarana untuk meningkatkan perkembangan komunikasi masyarakat.

Dalam dunia penerjemahan, kesepadanan memiliki peran yang penting karena hal tersebut memengaruhi hasil terjemahan yang memiliki keberterimaan.

Hal lain yang perlu diperhatikan penerjemahan dalam proses adalah kesepadanan unsur antara BSu dan BSa. Selain itu. keberterimaan aspek oleh pembaca juga termasuk hal yang penting. Penerjemah juga perlu memperhatikan maksud penulis TSu agar pembaca lebih mudah memahami teks hasil terjemahan (Catford dalam Hartono, 2017:9). Oleh karena itu penerjemah perlu menggunakan teknik penerjemahan agar menemukan padanan yang paling mendekati.

Molina dan Albir (2002:509) menuliskan bahwa yang dimaksud dengan teknik penerjemahan merupakan sebuah cara untuk menelaah serta mengklarifikasi bagaimana proses pencarian padanan kata, klausa kalimat atau didapatkan. Sebelum menuju teknik penerjemahan, Molina dan Albir juga menyebutkan lima poin karakter dasar dari teknik penerjemahan:

- 1) Mempengaruhi hasil dari terjemahan.
- 2) Memadankan Bsu dan Bsa.
- 3) Mempengaruhi satuan teks dari yang terkecil, seperti kata, frase hingga kalimat.
- 4) Bersifat logis, alamiah dan konstekstual.
- 5) Bersifat praktis.

Molina dan Albir (2002:501)mengemukakan terdapat 18 macam teknik penerjemahan, yaitu teknik adaptasi, teknik amplifikasi, teknik peminjaman murni dan ilmiah, teknik kalke, teknik deskripsi, teknik kreasi diskursif, teknik kesepadanan lazim. teknik generalisasi, amplifikasi linguistik, teknik teknik kompresi linguistik, teknik terjemahan harfiah. teknik modulasi. teknik partikularisasi, teknik reduksi, dan teknik transposisi.

Berikut ini merupakan penjabaran teknik penerjemahan

yang terdapat dalam penelitian ini :

- 1. Teknik Adaptasi
 Teknik adaptasi lebih
 fokus pada cara
 mengubah suatu unsur
 kebudayaan dalam Bsu
 dengan unsur kebudayaan
 yang sepadan dengan
 unsur budaya sasaran.
- 2. Teknik Amplifikasi
 Ini adalah sebuah teknik
 yang dapat digunakan
 untuk parafrase atau
 mengubah yang implisit
 menjadi lebih eksplisit
 dengan tujuan
 memperjelas pembaca
 atau penerima.
- 3. Teknik Reduksi
 Teknik ini adalah salah
 satu teknik yang
 digunakan untuk
 menerjemahkan denga
 cara menghilangkan
 sebuah bagian informasi
 dalam Tsa.
- 4. Teknik Peminjaman Murni

- Teknik peminajaman murni tidak mengubah apapun dari Tsu ke Tsa, teknik peminjaman murni sering diterapkan saat menerjemahkan sebuah nama orang, daerah, atau nama suatu produk.
- 5. Teknik Peminjaman Naturalisasi Teknik ini merupakan dari teknik bagian peminjaman. Dalam peminjaman natural, kata dalam Tsu dapat disesuaikan dengan ejaan Tsa sehingga dapat berterima.
- 6. Teknik Kalke
 Molina dan Albir
 mendefinisikan kalke
 adalah salah satu teknik
 yang dapat dipakai untuk
 menerjemahkan sebuah
 kata atau frasa secara
 harfiah dari BSu. Baik itu
 secara makna bahasa
 ataupun secara struktural.
- 7. Teknik Kreasi Diskursif.

- Salah teknik satu penerjemahan yang memiliki tujuan memunculkan atau menentukan suatu padanan bersifat sementara dan jauh di luar konteks bahkan yang tidak terpikirkan sebelumnya disebut teknik kreasi diskursif. Meskipun terjadi perubahan, namun tetap tidak mengubah makna dari Tsu.
- 8. Teknik Padanan Lazim
 Menurut Molina-Albir,
 teknik ini merupakan
 teknik penerjemaha yang
 berusaha memakai suatu
 istilah atau ungkapan
 yang dirasa akrab sebagai
 sebuah padanan yang
 lazim dalam BSa,
 sehingga lebih berterima.
- 9. Teknik Generalisasi
 Teknik penerjemahan ini
 menerjemahkan sebuah
 istilah asing menjadi
 istilah yang lebih umum,

- sehingga akan lebih mudah dipahami dan berterima.
- 10.Penerjemahan Literal
 Teknik literal
 menerjemahkan sebuah
 kata atau ungkapan secara
 per kata, lebih condong
 untuk menerjemahkan per
 kata sesuai dengan
 kegunaan dan artinya
 dalam tataran kalimat.
- 11. Teknik Modulasi
 Pengubahan sudut
 pandang atau kategori
 kognitif yang terdapat
 pada Tsu baik secara
 makna bahasa ataupun
 secara struktural adalah
 hal yang utama dalam

teknik modulasi ini.

12. Teknik Partikularisasi Teknik ini berkebalikan teknik dengan penerjemahan generalisasi. Teknik partikularisasi merupakan salah satu teknik peneriemahan yang memakai istilah yang

dianggap spesifik, partikular dan lebih mengerucut, sehingga lebih berterima dalam Bsa.

13. Teknik Kompensasi

Teknik ini digunakan untuk mengenalkan sebuah informasi atau efek gaya bahasa Tsu terhadap Tsa karena tidak memiliki padanan dalam Tsa.

Hoed (2006:83)mengatakan bahwa adalah penerjemahan sebuah proses reproduksi dari Bsu ke Bsa. Hal ini sejalan dengan pendapat Venuti (1995:viii) bahwa setiap reproduksi tak pernah lepas dari bayangan ideologi tertentu dari penerjemahan. Hoed (2006:83) mengartikan ideologi sebagai diyakini prinsip yang kebenarannya oleh sebuah komunitas dalam masyarakat. Maka dari itu, Hoed menyimpulkan bahwa ideologi yang ada atau yang membayangi

sebuah kegiatan penerjemahan merupakan paham atau kepercayaan mengenai baikburuk, betul-salah si penerjemah dalam penerjemahkan suatu bahasa, yakni terjemahan yang terbaik dan sesuai bagi pembaca Bsa. Dalam bukunya, Hoed juga menuliskan bahwa berdasarkan orientasinya, ideologi terjemahan dibagi jadi dua, yaitu ideologi dosmestikasi lebih berorientasi terhadap Bsa dan ideologi foreignisasi yang lebih berorientasi terhadap Bsu.

Penerjemahan hanya menerjemahkan lisan dari Bsu ke Bsa, namun ada juga penerjemahan dinamik, aestetik-poitik, pragmatik, etnografik dan linguistik. jenis penerjemahan yang sering digunakan dalam karya sastra, khususnya novel. adalah penerjemahan berjenis aestetikpoitik, karena penerjemahan dengan jenis tersebut tersebut menomorsatukan rasa bahasa, keindahan. dan lebih memperhatikan aspek stilik dan sosio budaya. Majas metafora maupun personifikasi diterjemahkan dari Tsu ke Tsa menggunakan padanan yang berterima. Hal tersebut memudahkan pembaca untuk memahami teks terjemahan (Hartono, 2017: 12-15).

menerjemahkan Proses bahasa sastra tidak sama dengan ketika menerjemahkan bahasa yang bukan sastra. Karena keduanya berbeda dari segi gaya Seorang penerjemah bahasa. bahasa sastra harus mempunyai pemahaman yang luas tentang budaya dari Bsu dan budaya Bsa. Menerjemahkan sebuah karya sastra tidak hanya mengalihkan Bsu ke Bsa atau hanya sekedar mencari padanan yang sama ke Bsa Menerjemahkan karya sastra menerjemahkan adalah multidimensi, yang artinya harus menerjemahkan dimensi lahir, batin, moral, dan budaya (Hartono, 2012:1). Dalam bukunya yang sama ia menyebutkan bahwa novel

merupakan karya sastra yang sering diterjemahkan ke dalam berbagai bahasa, khususnya novel-novel yang bertema aktual dan kontroversial. penerjemah Seorang karya memperhatikan harus sastra karva sesuai unsur sastra jenisnya. Misalnya karya sastra berbentuk prosa, baik itu novel cerita pendek, ataupun penerjemah harus memahami unsur tema, alur cerita, lakon atau tokoh, latar tempat, waktu suasana serta sudut pandang.

Menurut Klarer (1999:11), salah satu karya sastra yang berbentuk prosa adalah novel, karya sastra tersebut pada hakikatnya ditulis dengan tujuan menghibur pembaca. untuk Dengan imajinasi yang tinggi, penulis dapat berkreasi saat menulis cerita khayalan (fiksi). Novel mengandung gambaran kehidupan dan bahasa yang digunakan penuh gaya serta memerlukan daya nalar yang tinggi.

Seiring dengan kemajuan teknologi zaman, digital semakin digandrungi masyarakat karena dirasa lebih memudahkan praktis. dan Dalam berbagai bidang pun masyarakat banyak yang lebih menggunakan memilih teknologi digital, mulai dari ewallet hingga e-book. Maka tidak aneh lagi jika dewasa ini banyak ditemui aplikasi yang menyediakan komik hingga novel online. Salah satu aplikasi yang menyediakan novel online adalah Webnovel.

Dikutip dari laman id.prnasia.com pada tanggal 27 November 2018, Webnovel merupakan platform membaca online global untuk berbagai novel dan komik. ienis Webnovel setiap hari serial memperbarui konten dengan berbagai judul yang menarik. Webnovel pertama kali diluncurkan di Tiongkok pada tahun 2017 dari portal Pada laman China Literature yang merupakan platform sastra

daring terbesar di Tiongkok. *Webnovel* menyediakan novel dan komik dengan berbagai bahasa.

Berdasarkan informasi yang tertulis di Google Play Desember 2020 nada telah diunduh Webnovel sebanyak 10 juta lebih dan mendapat nilai 4.1 dari 5. Hal tersebut menunjukkan bahwa peminat Webnovel cukup tinggi. Salah satu judul novel yang disediakan Webnovel adalah Aku Akan Selalu Menyukaimu. Novel tersebut merupakan terjemahan dari novel berbahasa Mandarin berjudul《我会一直 喜欢你》Wǒ Huì Yīzhí Xǐhuān Nǐ yang ditulis oleh 忘记呼吸的 猫 Wàngjì Hūxī de Māo. Novel Aku Akan Selalu Menyukaimu termasuk novel yang cukup laris dengan nilai 4.9 dari 5 serta telah dibaca sebanyak 783.000 kali. Hingga 3 Desember 2020 Aku Akan novel Selalu Menyukaimu sudah terbit sebanyak 465 Chapter yang

dibagi dalam dua volume (*Webnovel*, diakses pada tanggal 3 Desember 2020).

Peneliti telah membaca versi asli novel Aku Akan Selalu Menyukaimu dalam bahasa Mandarin dan terjemahan dalam bahasa Indonesia dari aplikasi Webnovel. Peneliti menemukan beberapa teknik yang digunakan oleh penerjemah dalam menerjemahkan novel Aku Akan Selalu Menyukaimu.

Karena novel ini memiliki cukup banyak peminat, maka dari itu peneliti tertarik untuk menganalisis teknik penerjemahan apa saja yang digunakan penerjemah dalam Webnovel "Aku Akan Selalu Menyukaimu" chapter sehingga novel ini memiliki daya tarik yang tinggi, peneliti memilih chapter 1-3 karena peneliti chapter menurut tersebut adalah *chapter* penentu pembaca untuk tetap melanjutkan membaca novel tersebut atau tidak. Peneliti juga melihat teknik penerjemahan

yang digunakan penerjemah pada *chapter* 1-3 sangat menarik untuk dikaji.

Penelitian ini mempunyai vaitu, dua tujuan 1) Mendeskripsikan teknik penerjemahan novel online 《我 会一直喜欢你》 Wǒ Huì Yīzhí Xǐhuān Nǐ (Aku Akan Selalu Menyukaimu) chapter 1-3 karya 忘记呼吸的猫 (Wàngjì Hūxī de Māo) dalam bahasa Indonesia Webnovel. pada 2) Mendeskripsikan ideologi penerjemahan paling yang dominan pada novel online 《我 会一直喜欢你》 Wǒ Huì Yīzhí Xĭhuān Nǐ (Aku Akan Selalu Menyukaimu) chapter 1-3 karya 忘记呼吸的猫 (Wàngjì Hūxī de Māo) dalam bahasa Indonesia pada Webnovel.

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoretis dan manfaat secara praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi mengenai teknik penerjemahan

bahasa Mandarin ke dalam bahasa Indonesia terhadap perkembangan ilmu penerjemahan.

Sedangkan secara praktis diharapkan pengajar bahasa Mandarin dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai bahan ajar penerjemahan tentang dapat dijadikan sebagai referensi pengetahuan tentang penerjemahan. Selain penelitian ini diharapkan bisa membantu pembelajar bahasa, mahasiswa terutama yang sedang mempelajari bahasa Mandarin dalam kegiatan penerjemahan. Peneliti juga berharap, hasil penelitian ini bermanfaat bagi penerjemah dapat sehingga mengetahui macam-macam teknik penerjemahan yang cocok digunakan untuk

menerjemahkan novel ataupun karya sastra lain. Peneliti juga berharap penelitian ini dapat menginspirasi dan dapat dijadikan referensi penelitian berikutnya.

Universitas Negeri Surabaya

METODE Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis kualitatif karena data yang diperoleh analisis dari berbentuk teks. Sugiyono (2014:13) berpendapat bahwa didapatkan yang penelitian berjenis kualitatif bukan terfokus pada angka, melainkan berbentuk kata atau gambar. Menurut Moelong (1998) sumber data peneitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat. Dalam penelitian ini, data yang dihasilkan merupakan deskriptif dari data teknik penerjemahan yang dipakai penerjemah untuk menerjemahkan novel Aku Akan Selalu Menyukaimu dari bahasa Mandarin ke dalam bahasa Indonesia.

Sumber Data Penelitian

Arikunto (dalam Ayun, 2019:30) mengartikan sumber data adalah sumber dari mana asal data tersebut didapatkan. Sehingga dari sumber data tersebutlah data-data yang akan diteliti berasal. Sumber data dari penelitian ini yaitu Webnovel Aku Akan Selalu Menyukaimu chapter 1-3 versi bahasa Mandarin dan versi terjemahan bahasa Indonesia. Novel Aku Akan Selalu Menyukaimu sudah terbit di Webnovel sejak tahun Aku Akan Selalu 2019. Menyukaimu merupakan novel terjemahan dari 《我会一直喜 欢你》 Wǒ Huì Yīzhí Xǐhuān Nǐ karya 忘记呼吸的猫 (Wàngjì Hūxī de Māo). Aku Akan Selalu Menyukaimu sudah dibaca oleh 786.000 pembaca dan mendapat nilai hampir sempurna, yaitu 4.9 dari 5 Novel yang menceritakan tentang kisah cinta Xiaotu dan Kakak Jus Jeruk (Cheng Zhiyan) hingga saat ini sudah terbit dua volume.

Data Penelitian

Arikunto (2002:96)berpendapat bahwa data mencakup fakta secara menyeluruh dan angka yang dapat dijadikan bahan guna membentuk sebuah informasi. Dalam penelitian ini. vang merupakan penelitian data adalah teks hasil terjemahan novel Aku Akan Selalu Menyukaimu chapter 1-3 dari bahasa Mandarin ke dalam hahasa Indonesia yang berbentuk kata. frasa dan kalimat. Berdasarkan hasil analisis teknik penerjemahan diperoleh, yang peneliti menyimpulkan orientasi dari ideologi penerjemahan yang digunakan.

Teknik Pengumpulan Data

Saat proses pengumpulan data, pertamatama peneliti perlu menilai kualitas data, kemudian peneliti melakukan analisis data, selanjutnya peneliti melakukan penafsiran data dan yang

terakhir yaitu membuat (Sugiyono, kesimpulan 2014:222). Sudaryanto dalam Zaim (2014:88) menyebutkan bahwa terdapat dua jenis metode yang dapat digunakan saat melakukan pengumpulan data kebahasaan, vaitu metode simak dan teknik cakap. Metode sendiri dibedakan simak menjadi teknik dasar, yaitu teknik sadap dan teknik lanjutan yaitu teknik simak libat cakap dan teknik simak bebas libat cakap. Peneliti menggunakan teknik simak bebas libat cakap dalam penelitian ini, artinya peneliti hanya menyimak tanpa ikut terlibat di dalam pemunculan data.

Dalam proses pengumpulan data, peneliti juga menggunakan teknik catat. Teknik catat dapat dilakukan pada kartu data yang berbentuk ortografis atau sistem ejaan suatu bahasa dan fonemis, yang sinkron dengan objek penelitian yang sedang dilakukan (Zaim, 2014:91).

Teknik Analisis Data

kegiatan Dalam menganalisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan dilaksanakan berkelanjutan tuntas (Miles hingga Huberman dalam Sugivono, 2014:246). Tahap-tahap proses menganalisis data menurut Miles dan Huberman adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Maksud dari mereduksi data vaitu mengikhtisarkan data, kemudian memilah data yang dianggap penting. Tahap ini dilakukan agar peneliti lebih selama menghemat waktu proses analisis data. Setelah data direduksi. data hasil reduksi tersebut dikelompokkan sesuai dengan teknik penerjemahan yang digunakan dalam novel Aku Akan Selalu Menyukaimu. Tahap terakhir yaitu menarik kesimpulan dari digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang sudah ditentukan sejak awal. Dalam

tahap ini peneliti melakukan verifikasi terhadap data yang diperoleh demi menghindari kesalahan dalam penarikan kesimpulan.



HASIL DAN PEMBAHASAN Teknik Penerjemahan

No.	Teknik Penerjemahan	Jumlah Data	Frekuensi (%)
1.	Adaptasi	7	8,23%
2.	Amplifikasi	2	2,35%
3.	Reduksi	8	9,41%
4.	Peminjaman Murni	7	8,23%
5.	Kalke	8	9,41%
6.	Peminjaman Naturalisasi	1	1,17%
7.	Kreasi Diskursif	12	14,11%
8.	Padanan Lazim	13	15,29%
9.	Generalisasi	3	3,52%
10.	Penerjemahan Literal	1	1,17%
11.	Modulasi	9	10,58%
12.	Partikularisasi	11	12,94%
13.	Kompensasi	3	3,52%
	Jumlah	85	100%

Tabel 1. Jumlah Hasil Analisis Teknik Penerjemahan Molina-Albir

1. Teknik Adaptasi

Dalam penelitian ini peneliti menemukan 7 data yang menerapkan teknik adaptasi, contoh data yang menggunakan teknik adaptasi sebagai berikut. (AASM/CHP2/UD21/TP1)

Tsu:"**小兔**乖" "Xiǎo tù guāi"

Tsa: "Xiaotu sayang, ..."

Pada data di atas, kata 乘 *guāi* merupakat kata sifat yang jika diartikan secara harfiah memiliki arti berkelakuan baik.

cerdas, dan penurut. Dari data tersebut tampak terdapat sedikit pergeseran makna, namun hal ini dilakukan agar makna Tsu tersampaikan dengan baik dan berterima di Tsa. Karena hasil terjemahan berorientasi ke Tsa, maka dapat diketahui bahwa ideologi penerjemahannya adalah ideologi domestikasi.

2. Teknik Amplifikasi Dalam penelitian ini ditemukan 2 data yang menerapkan teknik amplifikasi, sebagai berikut:

(AASM/CHP1/UD4/TP2)

Tsu:三岁的白小兔 (Sān suì de Bái Xiǎotù)

Tsa: Bai Xiaotu adalah **seorang gadis** berusia tiga tahun. (AASM/CHP3/UD13/TP2)

Tsu:"呃……就是老婆、妻子的意思。""È……iiùshì lǎopó.

qīzi de yìsi."

Tsa: "Em Istri adalah orang yang menikah dengan Yanyan."

Dari data pertama di atas dapat dilihat bahwa Tsu 三岁的白小

兔 (Sān suì de Bái Xiǎotù)
memiliki arti Bai Xiaotu yang
berusia 3 tahun kemudian
diperjelas dalam Tsa dengan
tambahan kata "gadis" agar
pembaca tahu bahwa Xiaotu
adalah seorang anak perempuan.
Sedangkan pada data kedua, 老

婆 lǎopó dan 妻子 qīzi samasama memiliki arti istri, maka itu penerjemah menjelaskan secara eksplisit bahwa istri adalah orang yang menikah dengan Yanyan agar tidak kebingungan. pembaca Karena hasil terjemahan berorientasi ke Tsa, maka dapat diketahui bahwa ideologi yang diyakini penerjemah adalah ideologi domestikasi.

3. Teknik Reduksi

Dalam penelitian ini terdapat 8 data yang menerapkan teknik penerjemahan reduksi. Di bawah ini merupakan contoh data yang menerapkan teknik penerjemahan reduksi :

(AASM/CHP2/UD4/TP3)

Tsu: 一双眼睛又大又圆. Yīshuāng yǎnjīng yòu dà yòu yuán.

Tsa: Matanya besar dan bulat.

(AASM/CHP3/UD5/TP3)

Tsu:"那你留在程哥哥家·妈妈回家了哦!"

"Nà nǐ liú zài chéng gēgē jiā, māmā huí jiāle ó!"

Tsa: "Kalau begitu kamu tinggal di rumah kakak Cheng, ibu akan pulang!"

Pada data di atas, contoh pertama terjadi penghilangan kata 一双 Yīshuāng yang berarti sepasang, kalimat tersebut menjadi lebih efektif dan tidak mengubah makna kalimat. Pada data kedua, terjadi penghilangan kata seru 哦 6!, kata tersebut dapat di reduksi, karena dalam Tsa tidak ada padanan yang

berterima. Karena hasil terjemahan berorientasi ke dalam Tsa. maka dapat diketahui ideologi bahwa adalah penerjemahannya ideologi domestikasi.

4. Teknik Peminjaman Murni Dalam penelitian ini ditemukan 7 data yang menggunakan teknik peminjaman murni, contoh data yang menggunakan peminjaman murni adalah sebagai berikut:

(AASM/CHP1/UD10/TP4)

Tsu: 手里捧着香蕉、苹果

上好佳.

Shǒu lǐ pěngzhe xiāngjiāo, píngguŏ, shàng hǎo jiā.

Tsa: Tangannya menggenggam pisang, apel, dan **Shang Haojia**. Pada data di atas, peminjaman murni digunakan penerjemah untuk menerjemahkan salah satu *brand* makanan ringan di Tiongkok yang bernama 上好

Haojia dan tidak ada perubahan apapun. Dalam proses menerjemahkan dengan teknik peminjaman murni, penerjemah menggunakan ideologi foreignisasi karena hasil terjemahan berorientasi ke Tsu.

5. Teknik Peminjaman Natural. Di dalam penelitian hanya ditemukan 1 data yang mengandung teknik peminjaman natural, yaitu:

(AASM/CHP1/UD35/TP5)

Tsu:坐在新邻居阿姨家的沙发上.

Zuò zài xīn línjū āyí jiā de **shāfā** shàng.

Tsa: Duduk di **sofa** rumah bibi tetangga baru itu.

Terlihat dari data di atas penerjemah mengubah penulisan *shāfā* menjadi sofa, namun pelafalan kedua kata tersebut hampir mirip dan tidak ada perubahan makna. Dalam proses penerjemahan dengan

peminjaman murni, penerjemah menggunakan ideologi foreignisasi.

6. Teknik Kalke

Terdapat 8 data yang menggunakan teknik penerjemahan kalke, antara lain sebagai berikut :

(AASM/CHP2/UD7/TP6)

Tsu: 还真像一只**小白兔**. Hái zhēn xiàng yī zhǐ xiǎo bái tù.

Tsa: Benar-benar seperti seekor kelinci putih kecil.

Dari data diatas dapat dilihat bahwa penerjemah mengartikan 小白兔 xiǎo bái tù secara harfiah tanpa mengubah apapun menjadi kelinci putih kecil. Karena dalam Bahasa Indonesia yang dimaksud kelinci putih yaitu hewan kelinci yang berwarna putih dan dianggap imut, maknanya sama seperti 小

白兔 xiǎo bái tù. Dalam proses penerjemahan ini penerjemah menggunakan ideologi domestikasi, yaitu berorientasi ke Tsa.

7. Teknik Kreasi Diskursif.

Ditemukan 12 data yang menerapkan teknik penerjemahan kerasi diskursif dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

(AASM/CHP3/UD17/TP7)

Tsu: 奶声奶气 nǎi shēng nǎi qì.

Tsa: Suara imut.

Pada data diatas idiom 奶声奶

diterjemahkan menjadi pujian yang berarti suaranya imut, karena jika diartikan secara harfiah maka akan terjadi pergeseran makna. Dalam hal ini penerjemah menggunakan ideologi domestikasi, karena berorientasi pada Tsa.

8. Teknik Padanan Lazim
Data yang ditemukan
menggunakan teknik ini
berjumlah 13 data. Contoh dari
data tersebut antara lain:

(AASM/CHP3/UD15/TP8)

Tsu:他们每天都在一个家里

面吃饭睡觉,是不是?

Tāmen měitiān dū zài yīgè jiā lǐmiàn chīfàn shuìjiào, shì bùshì??"

Tsa: Mereka setiap hari berada di rumah, tidur dan makan bersama, benar kan??"

Penerjemah menerjemahkan 是不是 shì bùshì menjadi "benar, kan?" dikarenakan kata tersebut lebih akrab dalam Tsa. Dalam hal ini, penerjemah menggunakan ideologi domestikasi.

9. Teknik Generalisasi
Terdapat 3 data ditemukan
dalam penelitian ini yang
menggunakan teknik
generalisasi, antara lain:
(AASM/CHP1/UD8/TP9)Tsu:
让别人一度以为她们是亲姐
妹。 ràng biérén yīdù yǐwéi
tāmen shì qīn jiěmèi.

Tsa : Membuat orang lain mengira mereka adalah **kakak beradik**.

Dari data diatas, penerjemah menggeneralisasikan 姐 jiěmèi yang dalam Tsu berarti kakak adik perempuan, menjadi kakak beradik tanpa menyebut gender karena dalam penyebutan kakak beradik saja sudah cukup dan bisa dipahami. Dalam hal ini penerjemah ideologi menggunakan domestikasi karena berorientasi pada Tsa.

10. Penerjemahan Literal
Dalam penelitian ini hanya
terdapat satu data yang
mengandung teknik
penerjemahn literal, yaitu:

(AASM/CHP1/UD29/TP10)

Tsu : 橙汁 盐 ?

Chéngzhī.....yán?

Tsa: Jus jeruk ... garam ...??? Karena nama Cheng Zhiyan pelafalannya seperti *Chéngzhī* (jeruk) dan *yán* (garam) maka

Xiaotu mengira namanya adalah jus jeruk dan garam. Dalam data di atas penerjemah mengartikan secara kata perkata, hal tersebut bertujuan agar maksud Tsu dapat terampaikan dengan baik ke dalam Tsa. Penerjemah menggunakan ideologi foreignisasi dalam menerjemahkan data tersebut.

11.Teknik Modulasi

Terdapat 9 data yang menggunakan teknik modulasi, beberapa diantaranya sebagai berikut:

(AASM/CHP1/UD16/TP11)

Tsu:"她的话音刚落" Tā de huàyīn gāng luò.

Tsa : Baru saja dia berkata.

Jika diartikan secara harfiah maka akan menjadi "Suaranya baru saja tenggelam" maka dalam kasus ini, penerjemah mengubah sudut pandang. Meskipun sudut pandangnya berubah dan disesuaikan dengan Tsa, namun maknanya tetap

sama. Karena orientasi penerjemahan berorientasi ke dalam Tsa, maka ideologi yang digunakan adalah ideologi foreignisasi.

12. Teknik Partikularisasi Dalam penelitian ini terdapat 11 data yang mengunakan teknik penerjemahan partikularisasi, data tersebut antara lain:

(AASM/CHP2/UD1/TP12)

Tsu:我跟**她**有些事情要商量 一下. Wǒ gēn tā yǒuxiē shìqíng yào shāngliáng yīxià. Tsa: Ada hal yang ingin aku

bicarakan sebentar dengan Bibi.

Teknik partikuralisasi digunakan saat kata ganti orang 姓 tā (dia perempuan) dikerucutkan menjadi Bibi agar pembaca Tsa menjadi lebih paham siapa yang dimaksud dalam bacaan. Dalam hal ini, penerjemah menggunakan ideologi domestikasi.

13. Teknik Kompensasi

Dalam penelitian ditemukan 3 data yang diterjemahkan menggunakan teknik kompensasi, salah satunya adalah:

(AASM/CHP1/UD3/TP13)

Tsu:空气中**漂浮着**冰淇淋和 西瓜的香甜气息. Kōngqì zhòng piāofúzhe bīngqílín hé xīguā de xiāngtián qìxí.

Tsa : Udara **dipenuhi** dengan aroma manis es krim dan semangka.

漂 harfiah, 浮 Secara memiliki arti mengambang, namun dalam konteks di atas penerjemah menggunakan teknik kompensasi sehingga diteriemahkan meniadi "dipenuhi" dan disesuaikan dengan padanan dalam Tsa agar dapat berterima. Berdasarkan orientasinya, ideologi yang digunakan adalah domestikasi.

Ideologi Penerjemahan

No.	Teknik Penerjemahan	Domestikasi	Foreignisasi
1.	Adaptasi		
2.	Amplifikasi		
3.	Reduksi		
4.	Peminjaman Mumi		
5.	Peminjaman Naturalisasi		_
6.	Kalke	· ·	
7.	Kreasi Diskursif		
8.	Padanan Lazim		
9.	Generalisasi		
10.	Penerjemahan Literal		~
11.	Modulasi		
12.	Partikularisasi		
13 .	Kompensasi	_	

Tabel 2. Hasil Analisis Ideologi Penerjemahan Hoed (2006)

(2006:83)Menurut Hoed penerjemahan ideologi menjadi dibedakan dua berdasarkan arah orientasinya, yaitu ideologi foreignisasi yang berorientasi pada Tsu dan domestikasi ideologi yang berorientasi pasa Tsa. Berdasarkan penjabaran Hoed, peneliti berhasil menganalisis penerjemahan ideologi berdasarkan hasil analisis teknik penerjemahan. Teknik penerjemahan yang berorientasi terhadap Tsa adalah teknik adaptasi, amplifikasi, reduksi,

kalke, kreasi diskursif. padananlazim, generalisasi, partikularisasi, modulasi, dan kompensasi. Sedangkan teknik penerjemahan yang berorientasi terhadap Tsa hanya peminjaman murni, peminjaman natural dan literal. Sehingga, teknik ideologi penerjemahan penerjemah adalah ideologi domestikasi, karena penerjemah banyak menggunakan teknik penerjemahan yang berorientasi terhadap Tsa, dengan jumlah 76 data atau 88%.



PENUTUP Simpulan

Teknik penerjemahan yang terdapat pada novel online 《我 会一直喜欢你》 Wǒ Huì Yīzhí Xĭhuān Nĭ (Aku Akan Selalu Menyukaimu) chapter 1-3 karya 忘记呼吸的猫 (Wàngjì Hūxī de Māo) dalam bahasa Indonesia pada Webnovel adalah 7 teknik adaptasi, 2 teknik amplifikasi, 8 teknik reduksi, teknik peminjaman murni, 1 teknik naturalisasi, peminjaman teknik kalke, 12 teknik kreasi diskursif, 13 teknik padanan lazim, 3 teknik generalisasi, 1 teknik literal, 9 teknik modulasi, 11 teknik partikularisasi, dan 3 teknik kompensasi. Teknik yang paling banyak diterapkan oleh penerjemah adalah teknik penerjemahan padanan lazim jumlah dengan 13 data ditemukan.

Ideologi penerjemahan yang paling dominan digunakan oleh penerjemah novel *online* 《我会一直喜欢你》 *Wŏ Huì*

Yīzhi Xihuān Ni (Aku Akan Selalu Menyukaimu) chapter 1-3 karya 忘记呼吸的猫 (Wàngjì Hūxī de Māo) dalam bahasa Indonesia Webnovel pada dosmetikasi adalah karena penerjemah banvak menggunakan teknik penerjemahan yang berorientasi terhadap Tsa, dengan jumlah 76 data atau 88%.

Saran

berharap Peneliti kepada bahasa Mandarin pengajar untuk mengajarkan lebih dalam lagi mengenai ilmu khususnya penerjemahan, tentang teknik penerjemahan. mahasiswa dapat Agar potensinya mengembangkan penerjemahan. dalam dunia pembelajar Bagi bahasa Mandarin, peneliti berharap pembelajar dapat mendalami ilmu penerjemahan, khususnya teknik penerjemahan dari teori para ahli.

Bagi peneliti berikutnya, peneliti berharap hasil

penelitian ni dapat dikembangkan, misalnya menganalisis metode penerjemahan kualitas dan penerjemahan dapat atau menganalisis ideologi berdasarkan teknik dan metode penerjemahan.



3					
DAFTAR RUJUKAN					
Albir, A.H & Molina, L. 2002.					
Translation Technique					
Revisited: A Dynamic					
and Functional					
Approach. Meta, XLVII,					
4. Barcelona:					
Universitat Autònoma					
de Barcelona					
Arikunto, Suharsimi. 2002.					
Prosedur Penelitian -					
Suatu Pendekatan					
Praktek, Cetakan					
Kedua Belas (Edisi					
Revisi V). Jakarta: PT.					
Rineka Cipta					
Ayun, Qurrota. 2019. Analisis					
Ketakterjemahan					
Dialog dalam					
Terjemahan Bahasa					
Mandarin Webtoon					
"Pasutri Gaje". Skripsi.					

Revisi V). Jakarta: PT.
Rineka Cipta
Ayun, Qurrota. 2019. Analisis
Ketakterjemahan
Dialog dalam
Terjemahan Bahasa
Mandarin Webtoon
"Pasutri Gaje". Skripsi.
UNESA: FBS.
Hartono, Rudi. 2012.
Problematika dalam
Penerjemahan Novel.
Jurnal Ilmu Bahasa dan
Sastra. Vol 6, No 2, hlm.
1

Hartono, Rudi. 2017. Pengantar Penerjemahan Ilmu (Teori dan Praktek Penerjemahan). Semarang: Cipta Prima Nusantara Hoed, Benny Hoedoro. 2006. Penerjemah dan Kebudayaan. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya. House, Juliane. 2015. Translation Quality Assessment. New York: Routlege. M. 1999. Klarer. An Introduction to Literary Studies. London: Routledge. Moleong. 1998 Metodologi Peneltian Kualitatif. Bandung: CV. Remaja Rosdakarya Newmark, Peter. 2002. A Text Book of Translation. Shanghai Shanghai Foreign Language Education Press.

2014.

Penelitian Kuantitatif,

Metode

Sugiyono.

Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta

Venuti, L. 1995. The Translator's Invisibility.

A History of Translation. London: Routledge

Xiaoni, Zhang. 2017. 《小说"红高梁家族"英译本俗语 翻译 方法解析》. Journal of Lanzhou Jiaotong University; Vol. 36, No. 2, hlm. 16-19

Zaim, M. 2014. Metode
Penelitian Bahasa:
Pendekatan Struktural.
Padang: Sukabina Press

(id.prnasia.com/story/47475-5,

diakses pada 3 Desember 2020)

(baike.baidu.com/item/ 翻 译, diakses pada 3 Desember 2020)

ESA

Universitas Negeri Surabaya